

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang berkaitan tentang Analisa wacana pesan- pesan dakwah dalam novel sudah banyak dilakukan oleh peneliti lainya yaitu : **Pertama**, Rohim “Penelusuran Idiologi dalam Novel Ayat-ayat Cinta: Sebuah Analisis Tematis dan Estesis”. Penelitian ini membahas tentang analisis tematis dan estesis dalam novel ayat-ayat cinta yang dimana dalam novel tersebut tergambar tentang sesungguhnya arti ajaran islam yang *kaffah*. Memetakan idiologi-idiologi yang terdapat dalam novel tersebut terkait Agama islam¹.

Penelitian ini berbeda dengan Rohim, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Djik dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

Kedua, Mariyatul Norhidayati Rahma “Komunikasi Dakwah dalam Novel Habibi dan Ainun Karya Bachruddin Jusuf Habibi (Analisi Gender)’ Penelitian ini membahas tentang analisis Gender. Dimana persoalan Gender menjadi hal yang melekat dalam keluarga dalam hal sosial ditemukan sikap –sikap kurang menguntungkan bagi kaum wanita. Untuk itu penulis mengangkat masalah penelitian

¹ Rohim--.. “Penelusuran Idiologi dalam Novel Ayat-ayat Cinta: Sebuah Analisis Tematis Estesis”Jurnal pendidikan dan kebudayaan, Vol 16, Nomor 5, September 2010

tentang Bagaimana Komunikasi dakwah dalam novel Habibi dan Ainun dalam Prespektif Gender ?²

Penelitian ini berbeda dengan Mariyatul Norhidayati Rahma, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Dijk dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

Ketiga, Abdurrazaq, “ Analisis Pesan Dakwah dalam Karya Sastra: Studi atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy” penelitian ini membahas mengenai analisi pesan dakwah yang terkandung dalam karya-karya Novel karangan Habiburrahman El-Shirazy. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif Kualitatif³.

Penelitian ini berbeda dengan Abdurrazaq, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Dijk dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

Keempat, Fansury Ningmas, “Reprentasi Modernisme Islam Dalam Novel Sang Pencerah Karangan Akmal Nasery Basral : Perspektif Simiotik Roland Barthes” penelitian ini membahas modernisme dalam novel sang pencerah karangan

² Mariyatul Norhidayati Rahma “Komunikasi Dakwah dalam Novel Habibi dan Ainun Karya Bachruddin Jusuf Habibi (Analisi Gender)’ jurnal studi Gender dan Anak Vol. II No 2, juli Desember 2014

³.Abdurrazaq “ Analisis Pesan Dakwah dalam Karya Sastra: Studi atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy”, artikel Vol 19, Nomor 2, 2013

Akmal Nasery Basral. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif Kualitatif, yaitu menjabarkan gambaran cerita secara lengkap. Dan penelitian ini melakukan studi mendalam untuk mencari tau representasi modernisme islam yang berkembang pada masa K.H. Ahmad Dahlan⁴.

Penelitian ini berbeda dengan Ningmas, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Dijk dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

Kelima, Diah hikmah Fitriyah, Zulkifli Lubis, Izatul Mardhiah. Jurnal Universitas Negeri Jakarta, vol 12, No 1 tahun 2016, “Analisis Pesan Dakwah dalam Novellet Ketika Mas Gagah Pergi’ Karya Helvy Tiana Rosa”. Penelitian ini membahas perkembangan zaman yang mengalami tantangan yang begitu besar yaitu Krisisnya Moralitas, serta kerusakan sosial hal ini disebabkan oleh media massa. Maka penelitian ini bertujuan mengkaji isi pesan yang disampaikan media kepada masyarakat. Agar masyarakat tidak terjebak oleh isi retorika yang terdapat dalam media massa tersebut⁵.

Penelitian ini berbeda dengan Diah hikmah Fitriyah, Zulkifli Lubis, Izatul Mardhiah, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Dijk dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti

⁴ Fansury Ningmas, “Reprentasi Modernisme Islam Dalam Novel Sang Pencerah Karangan Akmal Nasery Basral : Perspektif Simiotik Roland Barthes” artikel vol.06 no 2, juli-desember 2015

⁵ Diah hikmah Fitriyah, Zulkifli Lubis, Izatul Mardhiah. “Analisis Pesan Dakwah dalam Novellet Ketika Mas Gagah Pergi Karya Helvy Tiana Rosa” jurnal Univeristas Negeri Jakarta vol.12, No 1, tahun 2016

penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

Keenam, Queenha Vacliuca “Reprentasi Gaya Hidup Mahasiswa dalam Novel *Good memories* Karya Lia Indra Andriana” penelitian ini membahas tentang aspek kehidupan siswa dan gaya hidup yang tercermin pada karya sastra Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter orang –orang yang bartisifikasi dalam plot mewakili gaya hidup siswa di novel *Good memories* karya Lia Indra Andriana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui analisis narasi⁶.

Penelitian ini berbeda dengan Diah hikmah Fitriyah, Zulkifli Lubis, Izatul Mardhiah, karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Dijk dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

Ketujuh, Sugeng Riadi “Nilai-Nilai Sufistik dan Nilai- Nilai Pedagogik Trnasformatif dalam Novel Syaikh Siti Jenar Karya Agus Sunyoto : Studi Strukturalisme Genetik” penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lengkap dan mendalam mengenai lima hal yaitu, (1) stuktur (intrinsik Novel syaikh Siti Jenar yang meliputi: alur, tokoh, latar dan tema. (2) struktur sosial Novel syaikh Siti Jenar, (3) Nilai- Nilai Sufistik yang tercermin dalam Novel syaikh Siti Jenar, (4)

⁶ Queentha Vacliuca “*Reprentasi Gaya Hidup Mahasiswa dalam Novel Good memories Karya Lia Indra Andriana*” jurnal ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik volume 3 No 2, Oktober 2016

Nilai-nilai Pedagogik Transformatif dalam pendidikan karakter, (5) pandangan dunia mengarang dalam Novel Syaikh Siti Jenar⁷.

Penelitian ini berbeda dengan Sugeng Riadi, karena penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Dijk dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

Kedelapan, Ahmad Zaini “Regliositas Hamka dalam Novel di bawah lindungan ka’bah perspektif Hermeneutik Schleiermacher. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara dalam nilai nilai yang tersirat dalam karya Hamka Novel di bawah lindungan ka’bah dengan menggunakan metode analisis hermeneutik⁸.

Penelitian ini berbeda dengan Ahmad Zaini, karena penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Dijk dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

Kesembilan, Marlina Mansor, Nor Hafidah Ibrahim, Hasmawati Hassan. “Pemikiran dalam Novel sebalik yamashita dan percival”. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Novel sebalik yamashita dan percival karya Azizi Haji Abdullah.

⁷ Sugeng Riadi “Nilai-nilai Sufistik dan Nilai-nilai Pedagogik Transformatif dalam Novel Syaikh Siti Jenar Karya Agus Sunyoto : Studi Strukturalisme Genetik” Jurnal Prosidang kolokium doctor dan seminar hasil penelitian hibah tahun 2016

⁸ Ahmad Zaini “Regliositas Hamka dalam Novel di bawah lindungan ka’bah perspektif Hermeneutik Schleiermacher” jurnal komunikasi penyiaran islam Vol.3, No 2 Desember 2015

Yang dimana dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengarang menggunakan permasalahan politik semasa dalam wacana karya novelnya⁹.

Penelitian ini berbeda dengan Marlina Mansor, Nor Hafidah Ibrahim, Hasmawati Hassan. karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Djik dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia.

Kesepuluh, Kamila Adnani, Wening Udasmoro, Ratna Noviani “Resistensi Perempuan terhadap Tradisi – tradisi di pesantren Analisis wacana Kritis terhadap Novel Perempuan Berkalung Sorban” penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan melalui tulisan-tulisan. Dalam novel perempuan berkalung sorban digambarkan sebagai perempuan yang cerdas, berani, kritis terhadap kehidupan pesantren yang selama ini terjadi seperti relasi kuasa antara santri dan kiai. Dan sebagainya¹⁰.

Penelitian ini berbeda dengan Kamila Adnani, Wening Udasmoro, Ratna Noviani. karna penelitian ini menggunakan novel yang berbeda yaitu *Bidadari Untuk Dewa* milik Asma Nadia. Kemudian penulis menggunakan teori narasi milik Van Djik dalam penelitian. Fokus penelitian ini analisa kritis isi teks. Hal ini berarti penelitian ini lebih memperluas dan mengembangkan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel Asma Nadia. Secara ringkas perbandingan (persamaan dan perbedaan)

⁹ Marlina Mansor, Nor Hafidah Ibrahim, Hasmawati Hassan. “Pemikiran dalam Novel sebalik yamashita dan percival”. *karya Azizi Haji Abdullah*” Malaysia journal of Comunication jilid 31(2) 2015 :461-476

¹⁰ Kamila Adnani, Wening Udasmoro, Ratna Noviani “Resistensi Perempuan terhadap Tradisi – tradisi di pesantren Analisis wacana Kritis terhadap Novel Perempuan Berkalung Sorban” jurnal KAWISTARA vol 6. No 2, 17 agustus 2016 hlm 113-224.

penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Perbandingan
Penelitian Ini dengan Penelitian Terdahulu

No	PENELITIAN TERDAHULU	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Rohim (2010). “Penelusuran Idiologi dalam Novel Ayat-ayat Cinta: Sebuah Analisis Tematis dan Estesis”. Penelitian ini membahas tentang analisis tematis dan estesis dalam novel ayat-ayat cinta yang dimana dalam novel tersebut tergambar tentang sesungguhnya arti ajaran islam yang <i>kaffah</i> . Memetakan ideologi-ideologi yang terdapat dalam novel tersebut terkait Agama islam.	secara umum penelitian yang ada memiliki keterkaitan dengan analisis wacana pesan pesan dakwah dalam sebuah novel.	Novel yang di gunakan penulis karya Asma Nadia <i>Bidadari Untuk Dewa</i> . Novel ini belum ada yang meneliti. kemudian cara Analisi yang digunakan oleh penulis yaitu analisis wacana kritis model Van Dijk dimana metode pengkajian lebih ke analisis teks.
2.	Mariyatul Norhidayati Rahma (2014) “Komunikasi Dakwah dalam Novel Habibi dan Ainun Karya Bachruddin Jusuf Habibi (Analisi Gender)’ penelitian ini membahas tentang analisis Gender. Dimana persoalan Gender menjadi hal yang melekat dalam keluarga dalam hal sosial ditemukan sikap –sikap kurang menguntungkan bagi kaum wanita. Untuk itu penulis mengangkat masalah penelitian tentang Bagaimana Komunikasi dakwah dalam novel Habibi dan Ainun dalam Prespektif Gender	secara umum penelitian yang ada memiliki keterkaitan dengan analisis wacana pesan pesan dakwah dalam sebuah novel.	Novel yang di gunakan penulis karya Asma Nadia <i>Bidadari Untuk Dewa</i> . Novel ini belum ada yang meneliti. kemudian cara Analisi yang digunakan oleh penulis yaitu analisis wacana kritis model Van Dijk dimana metode pengkajian lebih ke analisis teks.
3.	Abdurrazaq (2013). “ Analisis Pesan Dakwah dalam Karya Sastra: Studi atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy” penelitian ini membahas mengenai analisi pesan dakwah yang terkandung dalam karya-karya Novel karangan Habiburrahman El-Shirazy, penelitian menggunakan pendekatan deskriptif Kualitatif	secara umum penelitian yang ada memiliki keterkaitan dengan analisis wacana pesan pesan dakwah dalam sebuah novel.	Novel yang di gunakan penulis karya Asma Nadia <i>Bidadari Untuk Dewa</i> . Novel ini belum ada yang meneliti. kemudian cara Analisi yang digunakan oleh penulis yaitu analisis wacana kritis model Van Dijk dimana metode pengkajian lebih ke analisis teks.

4.	Fansury Ningmas (2015), “Reprentasi Modernisme Islam Dalam Novel Sang Pencerah Karangan Akmal Nasery Basral : Perspektif Simiotik Roland Barthes” penelitian ini membahas modernisme dalam novel sang pencerah karangan Akmal Nasery Basral. Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif Kualitatif, yaitu menjabarkan gambaran cerita secara lengkap. Dan penelitian ini melakukan studi mendalam untuk mencari tau representasi modernisme islam yang berkembang pada masa K.H. Ahmad Dahlan.	secara umum penelitian yang ada memiliki keterkaitan dengan analisis wacana pesan pesan dakwah dalam sebuah novel.	Novel yang di gunakan penulis karya Asma Nadia <i>Bidadari Untuk Dewa</i> . Novel ini belum ada yang meneliti. kemudian cara Analisi yang digunakan oleh penulis yaitu analisis wacana kritis model Van Dijk dimana metode pengkajian lebih ke analisis teks.
5.	Diah hikmah Fitriyah, Zulkifli Lubis, Izatul Mardhia. (2016), “Analisis Pesan Dakwah dalam Novellet Ketika Mas Gagah Pergi’ Karya Helvy Tiana Rosa” penelitian ini membahas perkembangan zaman yang mengalami tantangan yang begitu besar yaitu Krisisnya Moralitas, serta kerusakan sosial hal ini disebabkan oleh media massa. Maka penelitian ini bertujuan mengkaji isi pesan yang disampaikan media kepada masyarakat. Agar masyarakat tidak terjebak oleh isi retorika yang terdapat dalam media massa tersebut	secara umum penelitian yang ada memiliki keterkaitan dengan analisis wacana pesan pesan dakwah dalam sebuah novel.	Novel yang di gunakan penulis karya Asma Nadia <i>Bidadari Untuk Dewa</i> . Novel ini belum ada yang meneliti. kemudian cara Analisi yang digunakan oleh penulis yaitu analisis wacana kritis model Van Dijk dimana metode pengkajian lebih ke analisis teks.
6.	Queenha Vacliuca(2016). “Reprentasi Gaya Hidup Mahasiswa dalam Novel <i>Good memories</i> Karya Lia Indra Andriana” penelitian ini membahas tentang aspek kehidupan siswa dan gaya hidup yang tercermin pada karya sastra Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakter orang –orang yang bartisfasi dalam plot mewakili gaya hidup siswa di novel <i>Good memories</i> karya Lia Indra Andriana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui analisis narasi.	secara umum penelitian yang ada memiliki keterkaitan dengan analisis wacana pesan pesan dakwah dalam sebuah novel.	Novel yang di gunakan penulis karya Asma Nadia <i>Bidadari Untuk Dewa</i> . Novel ini belum ada yang meneliti. kemudian cara Analisi yang digunakan oleh penulis yaitu analisis wacana kritis model Van Dijk dimana metode pengkajian lebih ke analisis teks.

No	PENELITIAN TERDAHULU	PERSAMAAN	PERBEDAAN
7.	Sugeng Riadi (2016). “Nilai-Nilai Sufistik dan Nilai- Nilai Pedagogik Trnasformatif dalam Novel Syaikh Siti Jenar Karya Agus Sunyoto : Studi Strukturalisme Genetik” penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lengkap dan mendalam mengenai lima hal yaitu, (1) stuktur (intrinsik Novel syaikh Siti Jenar yang meliputi: alur, tokoh, latar dan tema. (2) struktur sosial Novel syaikh Siti Jenar, (3) Nilai- Nilai Sufistik yang tercermin dalam Novel syaikh Siti Jenar, (4) Nilai-Nilai Pedagogik Transformatif dalam pendidikan karakter, (5) pandangan dunia mengarang dalam Novel syaikh Siti Jenar.	secara umum penelitian yang ada memiliki keterkaitan dengan analisis wacana pesan pesan dakwah dalam sebuah novel.	Novel yang di gunakan penulis karya Asma Nadia <i>Bidadari Untuk Dewa</i> . Novel ini belum ada yang meneliti. kemudian cara Analisi yang digunakan oleh penulis yaitu analisis wacana kritis model Van Djik dimana metode pengkajian lebih ke analisis teks.
8.	Ahmad Zaini (2011) “Regliositas Hamka dalam Novel di bawah lindungan ka’bah perspektif Hermeneutik Schleiermacher. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara dalam nilai nilai yang tersirat dalam karya Hamka Novel di bawah lindungan ka’bah dengan menggunakan metode analisis hermeneutic.	secara umum penelitian yang ada memiliki keterkaitan dengan analisis wacana pesan pesan dakwah dalam sebuah novel.	Novel yang di gunakan penulis karya Asma Nadia <i>Bidadari Untuk Dewa</i> . Novel ini belum ada yang meneliti. kemudian cara Analisi yang digunakan oleh penulis yaitu analisis wacana kritis model Van Djik dimana metode pengkajian lebih ke analisis teks.
9.	Marlina Mansor, Nor Hafidah Ibrahim, Hasmawati Hassan (2015). “Pemikiran dalam Novel sebalik yamashita dan percivel”.penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Novel sebalik yamashita dan percivel karya Azizi Haji Abdullah. Yang dimana dari hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengarang menggunakan permasalahan politik semasa dalam wacana karya novelnya.	secara umum penelitian yang ada memiliki keterkaitan dengan analisis wacana pesan pesan dakwah dalam sebuah novel.	Novel yang di gunakan penulis karya Asma Nadia <i>Bidadari Untuk Dewa</i> . Novel ini belum ada yang meneliti. kemudian cara Analisi yang digunakan oleh penulis yaitu analisis wacana kritis model Van Djik dimana metode pengkajian lebih ke analisis teks.
10.	Kamila Adnani, Wening Udasmoro, Ratna Noviani (2016) “Resistensi Perempuan terhadap Tradisi – tradisi di pesantren Analisis wacana Kritis terhadap Novel Perempuan Berkalung Sorban” penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan melalui tulisan-tulisan. Dalam novel perempuan berkalung sorban digambarkan sebagai perempuan yang cerdas, berani, kritis terhadap kehidupan pesantren yang selama ini terjadi seperti relasi kuasa antara santri dan kiai. Dan sebagainya	secara umum penelitian yang ada memiliki keterkaitan dengan analisis wacana pesan pesan dakwah dalam sebuah novel.	Novel yang di gunakan penulis karya Asma Nadia <i>Bidadari Untuk Dewa</i> . Novel ini belum ada yang meneliti. kemudian cara Analisi yang digunakan oleh penulis yaitu analisis wacana kritis model Van Djik dimana metode pengkajian lebih ke analisis teks.

secara umum penelitian yang ada memiliki keterkaitan dengan analisis wacana pesan-pesan dakwah dalam sebuah novel. Akan tetapi setiap peneliti mempunyai titik hal yang berbeda, walaupun dilihat secara umum penelitian di atas meneliti sebuah novel, tetapi setiap peneliti menggunakan novel dan cara analisis yang berbeda. Dengan ini perbedaan penelitian penulis sendiri dengan penelitian yang lain yaitu dari segi novel. Novel yang di gunakan yaitu karya Asma Nadia *Bidadari Untuk Dewa*. Untuk novel karya Asma Nadia *Bidadari Untuk Dewa* belum ada yang meneliti. kemudian cara Analisis yang digunakan oleh penulis yaitu analisis wacana kritis model Van Dijk dimana metode pengkajian lebih ke analisis teks.

B. Kerangka Teori

1. Pesan Dakwah¹¹

a. Pengertian

Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.¹² Sedangkan pesan dakwah merupakan isi pesan dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u. Pesan dakwah merupakan hal-hal yang berkenan dengan islam, yang dimana bersumber dari Al- Qur'an dan AL-Hadist. Dalam hal ini peneliti mengutip pendapat Endang S. Anshari mengenai pembagian pokok ajaran islam terbagi menjadi tiga yaitu, akidah, syari'ah dan akhlak.¹³

¹¹Islamiyah, Anisatul. (2015). Pesan Dakwah dalam Novel Negeri Lima Menara. Jurnal Komunikasi Islam, Vol. 05, No.01.

¹² Uchajana, Effendy, Onong *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm.18.

¹³ Endang Syaifuddin, Anshari *Wawasan Islam*, Pustaka, Bandung, 1996, hlm.71.

1) Aqidah

Kata “aqidah” bersasal dari timbangan kata (*wazn*) “ فعلية ” yang semakna dengan “مفعل به”, diambil dari kata “العقد” yang diamana menyimpulkan ujung sesuatu dengan cara diikat dengan kuat dan pasti. Kata ini digunakan dalam artian fisik seperti “mengikat tali” ataupun pada hal-hal yang bersifat maknawi seperti “ikatan jual beli” (*a'qd al-bai*) dan “ikatan pernikahan” (*aqda al-nikah*)¹⁴.

Disebut “*aqad*” jika dimaknai sebagai perjanjian dan penguatan sumpah. Dan disebut “*aqidah*” jika seseorang mengikatkan hatinya dengan sesuatu yang bersifat pasti dan meyakinkan¹⁵.

Dapat disimpulkan bahwa “Aqidah ialah ilmu yang mengkaji suatu penetapan keyakinan-keyakinan keagamaan dengan dalil-dalil yang meyakinkan baik dalam hal rasional maupun wahyu yang dapat meleyapkan keraguan. Kemudian aqidah ialah ilmu yang menyingkap tabir kebatilan yang diperbuat oleh kaum kafir, suatu keragu-raguan dan kedustaan mereka. Aqidah merupakan ketentuan atau ketetapan Allah yang fitrah dan selalu bersandar pada kebenaran yang hakiki.

Manusia tanpa keyakinan mustahil adanya diakibatkan kesombonganlah manusia menganggap bahwa semesta dan dunia ada dengan sendirinya. Dalam islam aqidah adalah hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap insan ada enam dasar aqidah yang tertera dalam rukun iman yang harus dan wajib dipercayai dan dilakukan oleh umat islam, diantaranya :

- a) Iman kepada Allah
- b) Iman kepada Malaikat-malaikat Allah

¹⁴ Faturrahman kamal *Aqidah akhlaq* (komunikasi dan penyiaran islam UMY 2015-2016) hlm 3

¹⁵ *Ibid*

- c) Iman kepada kitab Allah
- d) Iman kepada rasul-rasul Allah
- e) Iman kepada hari akhir
- f) Iman kepada Qadha dan Qadhar

Maka aqidah merupakan keyakinan yang sangat mendasar yang diyakini dengan bersumber dari *Allah Subhana wataala* yang mampu membuat setiap insan yang mempercayainya tenang merasakan ketentraman dalam jiwanya.

2) Syariah

Syariah melingkupi peraturan-peraturan yang diciptakan Allah, atau yang diciptakannya pokok-pokoknya agar manusia berpegang teguh kepadanya di dalam perhubungannya dengan Tuhan, beragam caranya, diantaranya yaitu dengan menunaikan kewajiban-kewajiban agama seperti shalat, puasa, zakat. Juga terkait perhubungan dengan saudaranya sesama muslim, caranya bisa dengan menebarkan dan menukarkan *mahabbah* (kasih sayang) dan membantu secara permanen dan hukum-hukum tertentu misalnya dengan hukum muamalah.

Tentang hubungannya dengan saudara sesama manusia, ialah dengan tolong menolong guna mewujudkan kemajuan hidup dan perdamaian umum. Tentang hubungannya dengan alam seluruh semesta, caranya dengan mengadakan penyelidikan dan pemikiran yang bebas tentang makhluk serta mempergunakan hasil-hasilnya untuk mempertinggi derajat manusia. Dan juga terkait hubungannya dengan kehidupan, caranya dengan menikmati kesenangan hidup dengan jalan yang halal tanpa berlebih-lebihan ataupun kikir sekali.¹⁶

¹⁶ Hikmatulloh, H. (2017). Nilai-Nilai Dakwah Kumpulan Cerpen “Mata Yang Enak Dipandang” Karya Ahmad Tohari. *Skripsi Gelar Sarjana*. Universitas Muhamadiyah Yogyakarta.

3) Akhlaq

Kata Akhlaq, secara etimologis, adalah bentuk jamak dari khuluq. Khuluq. Di dalam kamus al-munzir yang berarti budi pekerti, perangai tingkah laku, dan tabiat manusia.¹⁷ Secara terminologi ada beberapa definisi tentang akhlaq¹⁸:

- a) Imam Al-ghazali: adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- b) Ibrahim Anis : Akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan akhlaq lahiriah bermacam-macam perbuatan, baik maupun buruk tanpa pertimbangan dan pemikiran.
- c) Abdul karim zaidan : akhlaq adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa dan sorotan dan timbangan seseorang dapat menilai perbuatan baik maupun buruk dan kemudian memilih melakukannya atau meninggalkannya.

Ketiga definisi diatas sepakat menyatakan bahwa akhlaq adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan dorongan dari luar.

4) Model dan jenis jenis dakwah¹⁹

Dalam buku ilmu dakwah karya Drs. Samsul Munir Amin, M. A. Secara umum dakwah islam itu dikategorikan dalam tiga model, yaitu :

a) Dakwah *bi Al-Lisan*

Dakwah *bi-lisan* yaitu dakwah yang dilakukan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat,

¹⁷ Yunahar Ilyas, *kuliyah Akhlaq* (Yogyakarta: LPPI UMY, 2012), hlm 1-2

¹⁸ *ibid*

¹⁹ Samsul Munir Amin. *ilmu dakwah*”, Jakarta : AMZAH 2009, hlm. 11

dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, melalui lisan (ceramah dan yang lainnya) ini sudah cukup banyak dilakukan oleh para juru dakwah di tengah-tengah masyarakat.

b) Dakwah *bi Al-Hal*

Dakwah *bi Al-Hal* yaitu dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata tersebut hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

c) Dakwah *bi Al-Qalam*

Dakwah *bi Al-Qalam* yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh dakwah *bi Al-Qalam* ini lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak membutuhkan waktu secara khusus untuk kegiatannya. Kapan saja di mana saja dan dimana saja *mad'u* atau objek dakwah dapat menikmati sajian dakwah *bi Al-Qalam* ini.

2. Novel

a. Pengertian

Novel berasal dari Bahasa *novella*, yang dalam bahasa Jerman disebut *novella* dan novel dalam Bahasa Inggris, dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia. Secara harfiah *novella* berarti sebuah karangan baru yang kecil kemudian diartikan sebagai cerita pendek yang berbentuk prosa.²⁰ Novel merupakan karya sastra berbentuk fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur

²⁰Rosmania Robichatun. "strategi dakwah dalam novel sultan agung karya daryanto", Sekripsi Komunikasi konseling islam UMY. 2015 hlm. 8-9

pembangunan, yaitu suatu karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku²¹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa novel merupakan karya seni fiksi yang didalamnya berkaitan tentang kisah seseorang dengan yang lainnya mengandung unsur tokoh dan lain sebagainya.

a. Jenis- Jenis²²

Novel memiliki klasifikasi menjadi tiga golongan yakni novel percintaan, novel petualangan dan novel fantasi.

- 1) Novel percintaan merupakan novel yang didalamnya terdapat tokoh wanita dan pria secara imbang bahkan pemeran wanita lebih dominan. Sebagai novel yang dibuat oleh pengarang termaksud novel percintaan.
- 2) Novel petualangan merupakan novel yang melibatkan pemeran wanita sedikit daripada laki-laki. Jenis novel petualangan merupakan jenis bacaan yang banyak diminati oleh laki-laki.
- 3) Novel fantasi merupakan novel yang menceritakan peristiwa yang realistis dan tidak mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Unsur karakter sering ada setting dan plot yang digunakan tidak realistis sehingga tidak dapat digunakan untuk menyampaikan ide penulis.

²¹ *ibid*

²² *Ibid* hlm. 9-10

3. Analisis Wacana

a. Pengertian Analisis Wacana

Beberapa pendapat ahli Bahasa mengenai makna analisa wacana:

- 1) **Zaling Harris** pada tahun 1952 dalam kajian linguistik, memperkenalkan istilah wacana terhadap kaidah-kaidah Bahasa yang dimana istilah analisa wacana adalah menjelaskan bagaimana kalimat-kalimat dalam suatu teks dihubungkan oleh semacam tata bahasa yang diperluas. Dapat diartikan bahwa istilah analisis wacana merujuk pada aturan-aturan dan kebiasaan-kebiasaan yang mendasari pengguna bahasa dengan baik dalam hal berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Istilah analisa wacana menunjuk pada Bahasa dalam tindakan serta membentuk pola-pola yang menjadi ciri jenis-jenis Bahasa dalam tindakan.
- 2) **Haliday**, 1977, 1978 : Haliday dan Hasan, berpendapat bahwa wacana merupakan bentuk-bentuk Bahasa, yakni bentuk usaha menggali dan memberikan informasi terhadap keberadaan konteks Bahasa dan sosial Bahasa. Bahasa merupakan system yang sangat penting dalam membangun budaya dan sosial yang rukun dan makmur. Maka kegunaan dari analisa wacana dalam pandangan haliday sendiri yaitu sebagai bentuk penghubung Bahasa kepada segi penting bagi pengalaman manusia.
- 3) **Samsuddin** (1992) mengatakan bahwa wacana merupakan suatu unit Bahasa yang sangat lengkap unsur unsurnya. Wacana tidak hanya didukung oleh unsur-unsur segmental dari suatu Bahasa maupun kalimat tetapi didukung juga oleh unsur-unsur seperti situasi, ruang, waktu pemakiannya, tujuan pemahaman Bahasa, pemakaian bahasa itu sendiri.

b. Pengertian Analisa

Kata analisa atau bisa di sebut juga analisis. Tidak ada perbedaan antara kedua makna tersebut. Kata analisis berasal dari bahasa Yunan “ana” dan “Lysis. Ana dalam bahasa Yunani berarti menghancurkan atau memecahkan. Dari arti kata di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian analisa atau analisis adalah, sebuah kajian yang mendalam untuk memecahkan suatu persoalan atau permasalahan dalam bidang tertentu.²³

c. Macam-Macam Analisis Data

Secara garis besar, sebuah analisis terdiri atas dua macam. Jenis analisis tersebut yaitu : Analisis Deskriptif dan Analisis Kuantitatif

- 1) Analisis Deskriptif adalah suatu penelitian yang mencoba untuk mendeskripsikan suatu masalah yang terjadi, dalam analisis ini menggunakan metode yang berhubungan dengan pengumpulan data, meringkas data, dan menyajikan sebuah data. Sehingga data tersebut mengandung informasi dan mudah untuk dipahami oleh khalayak umum.
- 2) Analisis Kuantitatif adalah analisis data yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami suatu hal yang terdapat pada data tersebut. Saat menggunakan metode analisis ini agar hasilnya dapat dipahami, maka pola dari data tersebut diwakili dengan sebuah symbol yang disebut dengan koefisien (angka), notasi dan variasi. Dengan adanya symbol-simbol tersebut, maka analisis kuantitatif ini mudah di fahami.²⁴

²³ Yusron Arif, Achmad. (2018). Pengertian Analisis Data Secara Umum dan Macam-Macamnya.- Rocket Manajemen, 23 Juni. Diakses pada 30 Oktober 2018. <https://rocketmanajemen.com/definisi-analisis/#a>

²⁴ *ibid*

d. Pengertian wacana

Secara etimologis kata “wacana” (*discourse*) berasal dari Bahasa latin, *discurrere* (mengalir ke sana ke mari) dari bominalisasi kata *discursus* (mengalir secara terpisah ditransfer maknanya menjadi “ terlibat dalam sesuatu”, atau memberi informasi tentang sesuatu). Pada abad pertengahan dalam Bahasa latin, kata *discursus* selain maknanya mengenai percakapan, perdebatan yang aktif, dapat juga diartikan sebagai keaktifan berbicara. Thomas Aquinas merupakan orang yang pertama kali menggunakan istilah tersebut dalam bidang filsafat.²⁵

e. Jenis-Jenis wacana ²⁶

Dalam perkembangannya wacana di bedakan menjadi bermacam-macam ;

- 1) **Wacana Naratif**, adalah wacana yang menceritakan suatu atau beberapa peristiwa/ kejadian.
- 2) **Wacana Deskriptif**, adalah wacana yang menggambarkan di dalamnya sebuah tempat dan seseorang.
- 3) **Wacana Eksplorasi**, adalah wacana yang bertujuan untuk menganalisa suatu fenomena atau sebuah gagasan agar mudah difahami oleh pembaca dengan memeberikan penjelasan dan penegasan.
- 4) **Wacana Persuasif**, adalah wacana yang ditunjukan untuk menunjukan pembuktian, dan meyakinkan pembaca.
- 5) **Wacana Argumentasi**, adalah yang bertujuan untuk mempertahankan tesis dengan meberikan argumentasi dan contoh dengan kata lain selain argumentasi.

²⁵ Yocec Aliah Darma. *analisis wacana kritis dalam Multiperspektif*, Bandung : PT Refika Aditama, 2014) hlm.19

²⁶ *ibid* hlm.27.